

## **BAB VI PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran Strategi Inovasi di UMKM Kerajinan Tenun Ikat Medali Mas  
Menurut pemilik usaha, strategi inovasi dilakukan melalui inovasi produk, inovasi proses, dan inovasi pemasaran. Inovasi produk dilakukan dengan menciptakan berbagai motif, variasi warna, dan desain baru yang mengikuti perkembangan selera konsumen tanpa menghilangkan ciri khas tenun ikat Kediri. Selain itu, produk juga dikembangkan dalam berbagai bentuk seperti tas, dompet, sepatu, dan pakaian agar lebih menarik dan memiliki nilai jual lebih tinggi. Menurut pemilik usaha, inovasi proses dilakukan melalui pengaturan tahapan produksi, koordinasi antarbagian kerja, serta pengendalian kualitas bahan baku agar proses produksi berjalan lebih efektif dan hasil produk tetap berkualitas. Pemilik usaha juga terus menjaga kualitas pewarnaan agar warna kain tidak mudah luntur serta memastikan bahan baku yang digunakan tetap berkualitas baik. Sementara itu, inovasi pemasaran dilakukan melalui pemanfaatan media sosial seperti Instagram dan TikTok untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan promosi produk kepada masyarakat yang lebih luas. Menurut karyawan, strategi inovasi membantu proses produksi menjadi lebih terarah dan efisien.

Karyawan berusaha bekerja lebih teliti dan hati-hati dalam proses penenunan agar benang tidak putus dan motif tetap sesuai desain. Selain itu, karyawan juga menjaga penggunaan bahan baku agar tidak terjadi pemborosan karena harga bahan yang cukup mahal. Koordinasi antar karyawan dalam proses produksi juga menjadi faktor penting agar pekerjaan dapat diselesaikan tepat waktu dan menghasilkan produk yang berkualitas.

2. Peran Strategi Inovasi dalam Meningkatkan Daya Saing di UMKM Kerajinan Tenun Ikat Medali Mas, Menurut pemilik usaha dan karyawan, desain dan kemasan yang menarik, kustom produk, peningkatan kualitas produk, pelayanan pelanggan yang prima, kemudahan dalam proses pembelian, pengelolaan sumber daya yang efektif, pengelolaan waktu yang baik, serta pengendalian biaya yang ketat merupakan faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan daya saing usaha. Menurut pemilik usaha, pengembangan desain produk dan kemasan yang lebih menarik dilakukan agar produk tenun ikat mampu mengikuti perkembangan pasar dan menarik minat konsumen. Selain itu, pemilik juga memberikan kesempatan kepada pelanggan untuk memesan produk sesuai keinginan mereka, baik dari segi motif, warna, ukuran, maupun model produk. Strategi tersebut dinilai mampu meningkatkan kepuasan pelanggan sekaligus memberikan nilai tambah dibandingkan produk pesaing. Sementara itu, menurut karyawan, kualitas produk selalu menjadi prioritas

dalam proses produksi. Penggunaan bahan baku yang berkualitas, ketelitian dalam proses pembuatan, serta pengawasan terhadap hasil produksi dilakukan untuk menjaga mutu produk agar tetap baik dan sesuai harapan konsumen. Karyawan juga menilai bahwa pelayanan yang ramah dan responsif menjadi salah satu cara untuk membangun hubungan baik dengan pelanggan sehingga pelanggan merasa nyaman dan percaya terhadap produk yang ditawarkan. Baik pemilik maupun karyawan juga menyampaikan bahwa kemudahan dalam proses pembelian, baik secara langsung maupun online, membantu konsumen memperoleh produk dengan lebih mudah. Selain itu, pengelolaan sumber daya yang efektif, pengaturan waktu produksi yang baik, dan pengendalian biaya yang ketat turut mendukung kelancaran operasional usaha sehingga proses produksi dapat berjalan lebih efisien dan tepat waktu.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan di atas terdapat saran dari peneliti, antara lain sebagai berikut:

### **1. Bagi Pemilik UMKM Kerajinan Tenun Ikat Medali Mas**

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan kepada pemilik UMKM Kerajinan Tenun Ikat Medali Mas untuk terus mempertahankan dan mengembangkan strategi inovasi yang telah diterapkan, terutama dalam inovasi produk, inovasi proses, dan inovasi pemasaran. Pemilik usaha diharapkan dapat lebih aktif dalam menciptakan motif dan

desain baru yang mengikuti tren pasar tanpa meninggalkan ciri khas tenun ikat, sehingga produk tetap memiliki keunikan dan nilai budaya yang tinggi. Selain itu, pemilik usaha disarankan untuk lebih meningkatkan pemanfaatan teknologi, khususnya dalam pemasaran digital. Penggunaan media sosial dan platform online perlu dioptimalkan secara konsisten agar jangkauan pasar semakin luas dan mampu bersaing dengan produk serupa dari daerah lain. Pembuatan konten promosi yang menarik dan informatif juga dapat menjadi strategi untuk menarik minat konsumen.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan kepada peneliti selanjutnya yang berminat meneliti variabel yang sama agar lebih memfokuskan ruang lingkup penelitian dengan memperkaya kajian literatur, mengembangkan subjek dan objek penelitian secara lebih optimal, serta meningkatkan ketelitian dalam proses penelitian sehingga hasil yang diperoleh dapat lebih baik dibandingkan penelitian sebelumnya.